



**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN  
E-DESA BERBASIS WEB (STUDI KASUS: DESA SAWAH KEC. KUANTAN  
TENGAH, KAB. KUANSING)**

**Riki Ridho Canigia**

Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

**ABSTRAK**

Akses informasi harus diletakkan dalam kerangka yang lebih luas, suatu pintu yang membuka banyak kemungkinan bagi desa untuk ambil bagian dalam mengurus urusan rumah tangganya, dan pada saat yang bersamaan menjadi langkah kontribusi desa dalam ikut menjadi bagian dari penyelesaian masalah-masalah bangsa. Media website bukanlah menjadi “Barang Mewah” untuk perusahaan, organisasi, maupun pribadi. Tetapi sudah merupakan keharusan bagi mereka yang siap untuk Go Public, siap untuk menyebarkan informasi yang dimilikinya. Memiliki website maka semua orang, semua pihak, dan semua komponen dari seluruh penjuru Indonesia dan bahkan dunia sekalipun dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai perusahaan /instansi atau apapun yang dimiliki Berdasarkan dari permasalahan di atas peneliti bermaksud akan peneliti dengan topik judul Sistem Informasi Administrasi Kependudukan E-Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Sawah Kec.Kuantan Tengah,Kab.Kuansing.

**Kata Kunci : Sistem, Administrasi, Kependudukan, E-Desa, Web**

**1. PENDAHULUAN**

Peran informasi pada saat sekarang sangat penting untuk mendukung kelancaran pekerjaan baik yang dilakukan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat khususnya bidang teknologi informasi. Jendela informasi berupa Internet dan web (halaman informasi) adalah salah satu aplikasi teknologi informasi yang sangat bervariasi yang dapat memberikan fasilitas dan kemudahan dalam mengakses dan menyelesaikan pekerjaan, sebagai contoh fasilitas email, web, e-forum, e-learning dan masih banyak fasilitas yang lainnya. Pemakai layanan ini dapat berhubungan langsung dengan berbagai pemilik situs yang tersedia didunia maya. Lahirnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (UU Desa) memberikan harapan baru pada pembangunan di tingkat Desa. UU Desa memberikan ruang bagi desa untuk menjadi aktor pembangunan dengan mengedepankan adanya prinsip subsidiaritas dan rekognisi atas keberadaan desa sebagai entitas kultural sekaligus pemerintahan. Melalui UU ini, secara filosofis, negara mengakui adanya desa sebagai salah satu entitas sosio-kultural yang secara historis adasebelum negara Indonesia dideklarasikan. Menghadapi diundangkannya UU desa maka prinsip keterbukaan merupakan hal yang perlu di kedepankan, dengan harapan pelaksanaan Pemerintahan yang bersih bebas dari KKN segera dapat terwujud tidak hanya slogan dan harapan kosong.



Akses informasi harus diletakkan dalam kerangka yang lebih luas, suatu pintu yang membuka banyak kemungkinan bagi desa untuk ambil bagian dalam mengurus urusan rumah tangganya, dan pada saat yang bersamaan menjadi langkah kontribusi desa dalam ikut menjadi bagian dari penyelesaian masalah-masalah bangsa. Media website bukanlah menjadi “Barang Mewah” untuk perusahaan, organisasi, maupun pribadi. Tetapi sudah merupakan keharusan bagi mereka yang siap untuk Go Public, siap untuk menyebarkan informasi yang dimilikinya. Memiliki website maka semua orang, semua pihak, dan semua komponen dari seluruh penjuru Indonesia dan bahkan dunia sekalipun dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai perusahaan /instansi atau apapun yang dimiliki.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a) Wawancara (*Interview*)

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada Kepala Desa Sawah.

b) Pengamatan (*Observasi*)

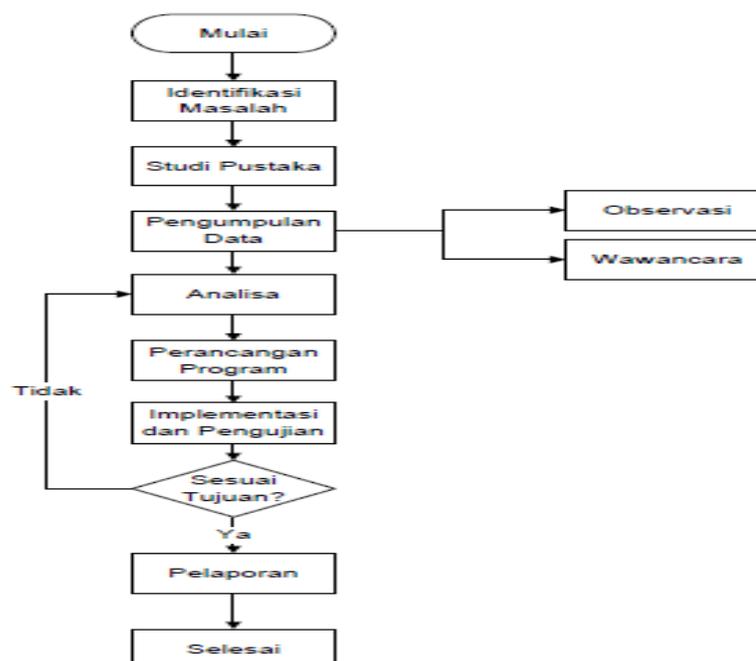
Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung pada Kantor Kepala Desa Sawah.

c) Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

### 2.2 Rancangan Penelitian

Adapun rancangan dari penelitian ini dapat penulis uraikan dalam bentuk diagram alur seperti dibawah ini.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

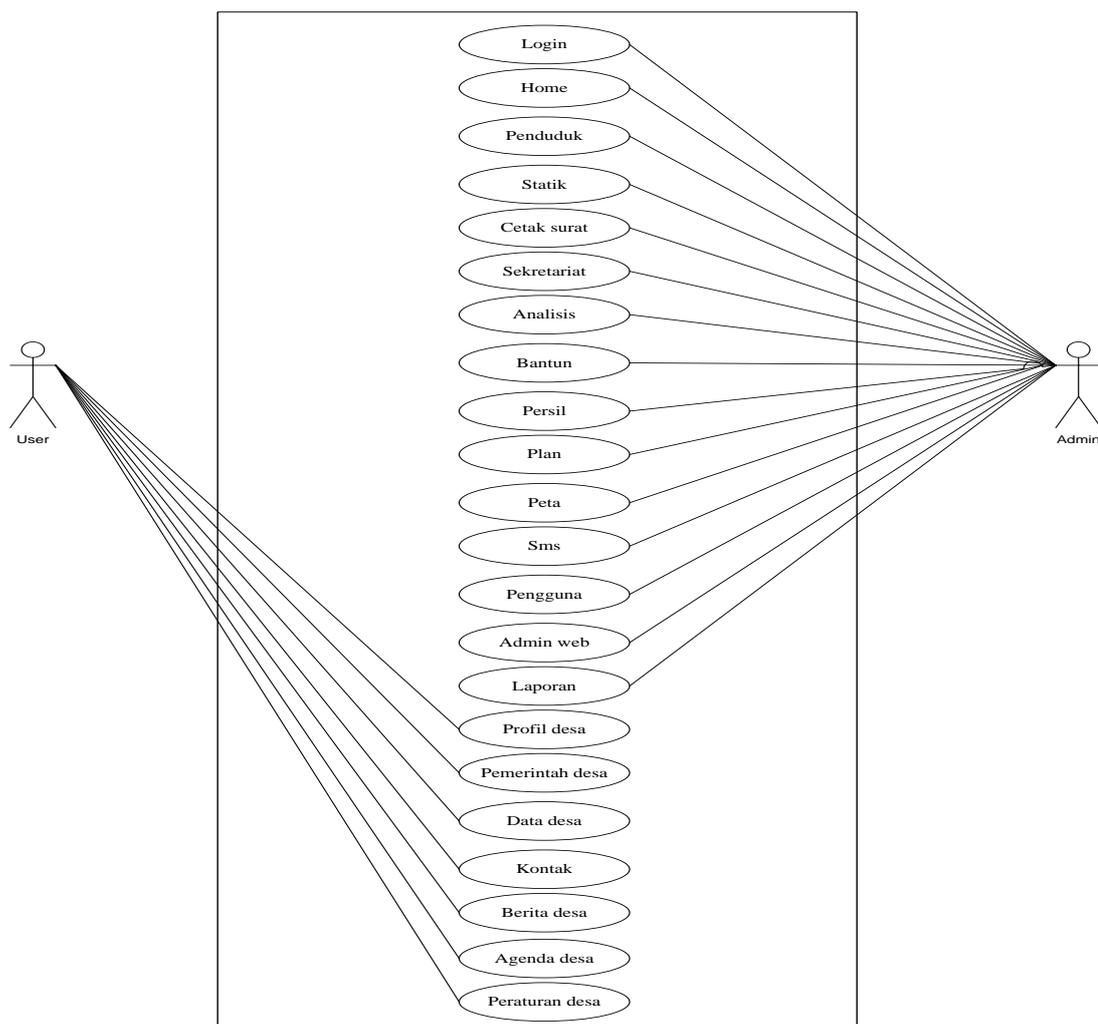
#### 3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan pada desa sawah teluk kuantan masih dilakukan dengan cara manual yaitu baik dalam bidang pemberian informasi dalam bentuk spanduk yang diletakkan hanya ditempat-tempat tertentu saja sehingga informasi yang diperoleh oleh masyarakat desa kurang diserap dengan baik, sedangkan informasi perkembangan desa dan lain lain sangat diperlukan oleh masyarakat itu sendiri.

Dalam melakukan rancangan sistem yang baru terlebih dahulu harus diketahui bagaimana bentuk sistem yang sedang berjalan. Dapat dikatakan sebagai sistem informasi yang mempunyai banyak kekurangan dan kurang baik. Walaupun komputer sudah dipergunakan dalam menyimpan data namun dalam penggunaannya komputer hanya digunakan dalam sebatas pengetikan dan penyimpanan data biasa saja, dan belum memakai sistem informasi yang menggunakan database untuk melakukan pengolahan data dan penyajian informasi tentang Informasi Desa Sawah Teluk Kuantan di Daerah Teluk kuantan.

#### 3.2 Use Case Diagram

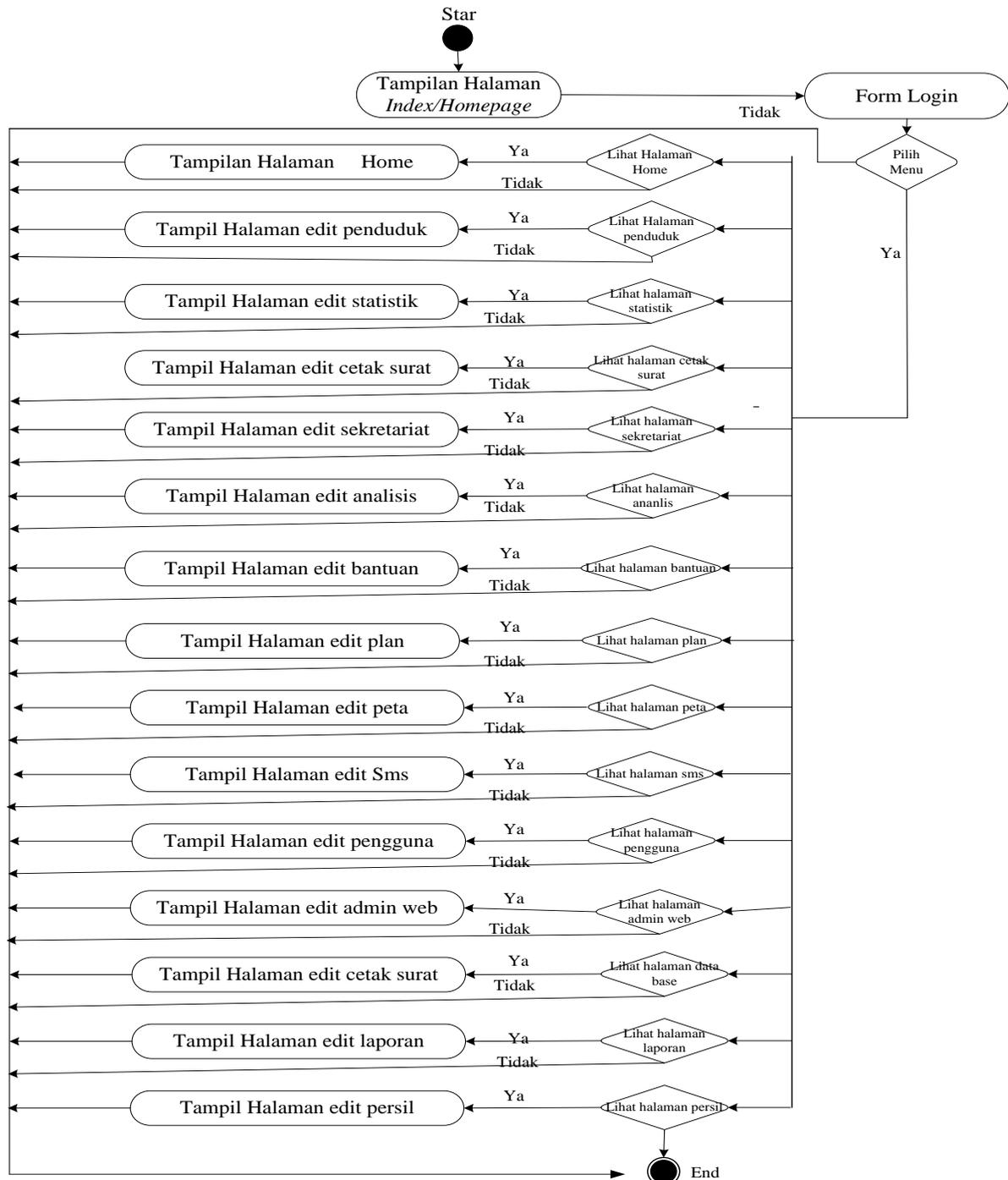
Adapun *use case diagram* dalam pembuatan sistem tentang Informasi Desa Sawah Teluk Kuantan di Daerah Teluk Kuantan dapat penulis uraikan sebagai berikut :



Gambar 2. Use Case Diagram

### 3.3 Activity Diagram Admin

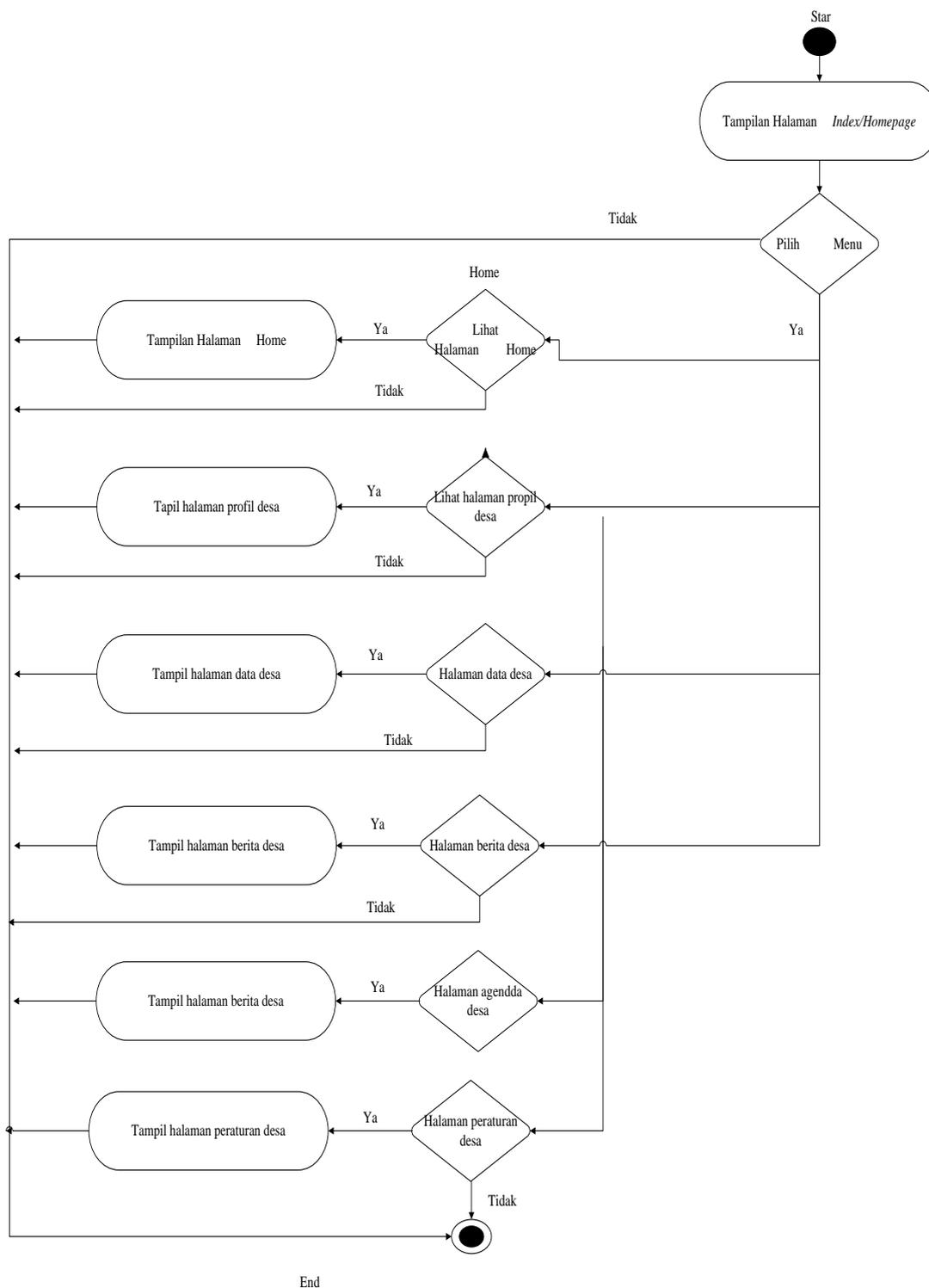
Adapun activity diagram admin pada website Informasi Desa Sawah Teluk Kuantandi Daerah Teluk Kuantan dapat penulis uaikan sebagai berikut :



Gambar 3. Activity Diagram Admin

### 3.4 Activity Diagram User

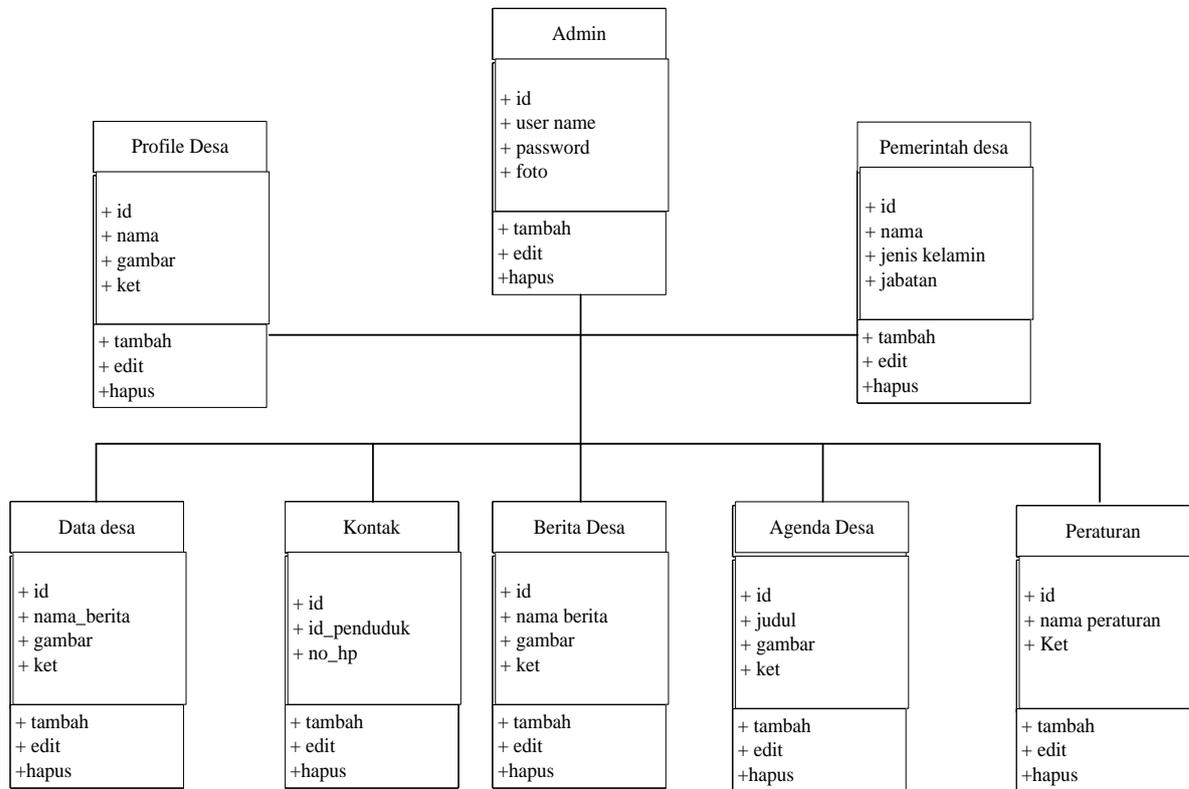
Adapun activity diagram user pada website Informasi Desa Sawah Teluk Kuantandi Daerah Teluk Kuantan dapat penulis uraikan sebagai berikut :



Gambar 4. Activity Diagram User

### 3.5 Class Diagram

Class Diagram merupakan model statis yang menggambarkan struktur dan deskripsi class serta hubungannya antara class. Adapun class diagram pada rancangan website Informasi Desa Sawah Teluk Kuantandi Daerah Teluk Kuantan sebagai berikut :



Gambar 5. Class Diagram

### 3.6 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dilakukan dengan setiap halaman aplikasi yang dibuat dan pengkodeannya dalam bentuk file program. Berikut ini adalah implementasi antarmuka dalam pembuatan Sistem Informasi Desa Sawah Teluk Kuantan.

#### 1. Halaman Login Admin



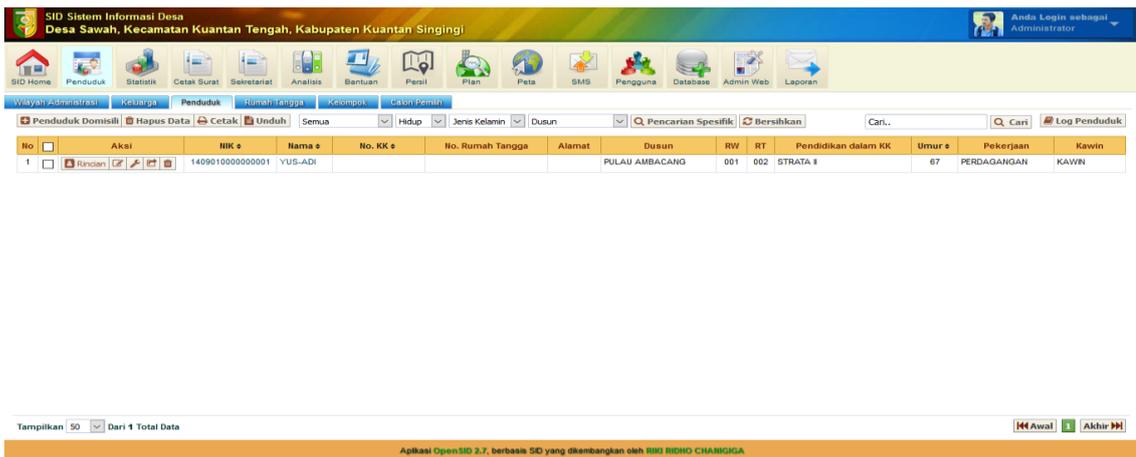
Gambar 6. Halaman Login Admin

## 2. Halaman Menu Utama



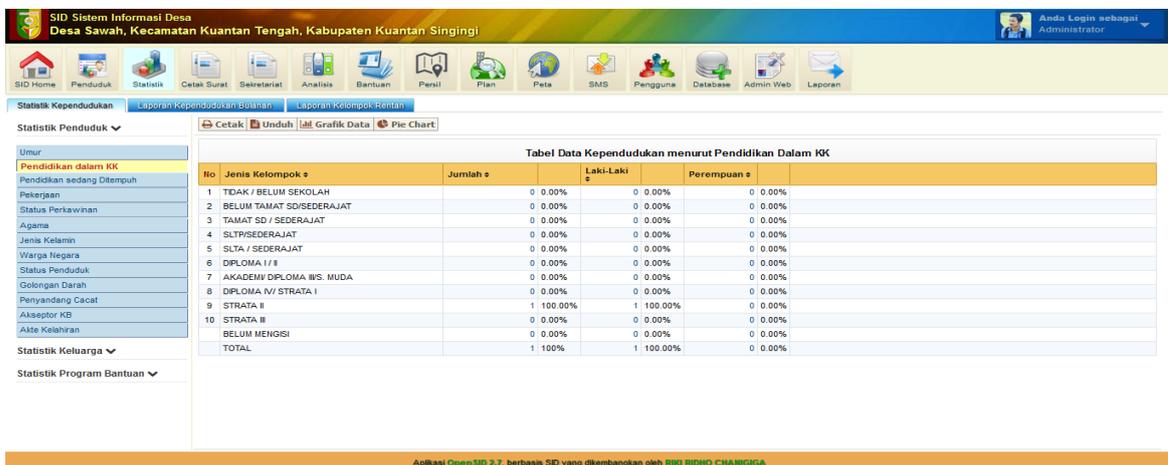
Gambar 7. Halaman Menu Utama

## 3. Halaman Penduduk



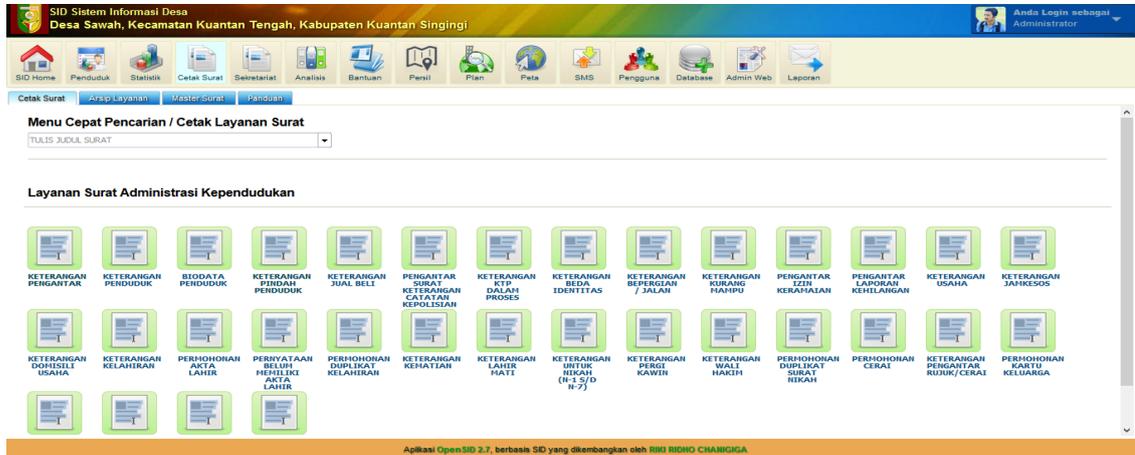
Gambar 8. Halaman Penduduk

## 4. Halaman Statistik



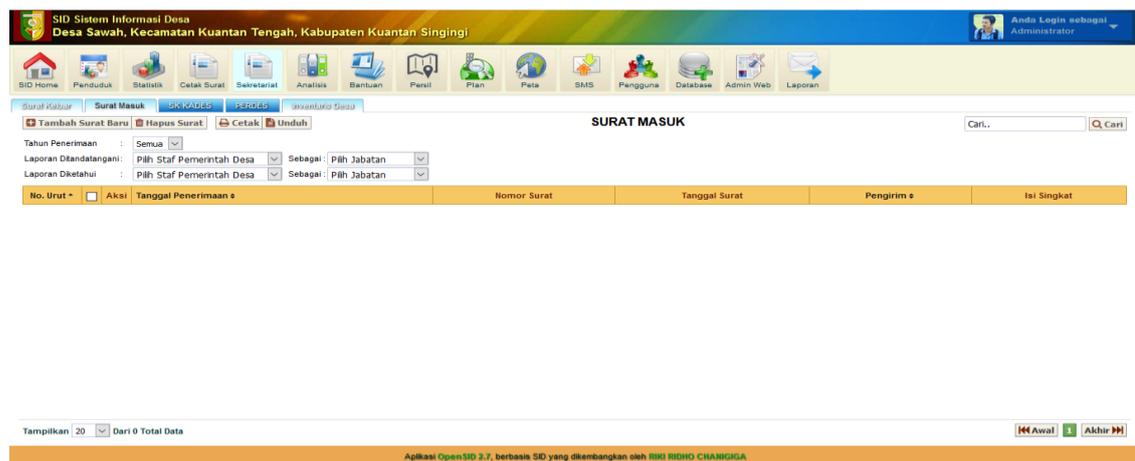
Gambar 9. Halaman Statistik

5. Halaman Cetak Surat



Gambar 10. Halaman Cetak Surat

6. Halaman Sekretariat



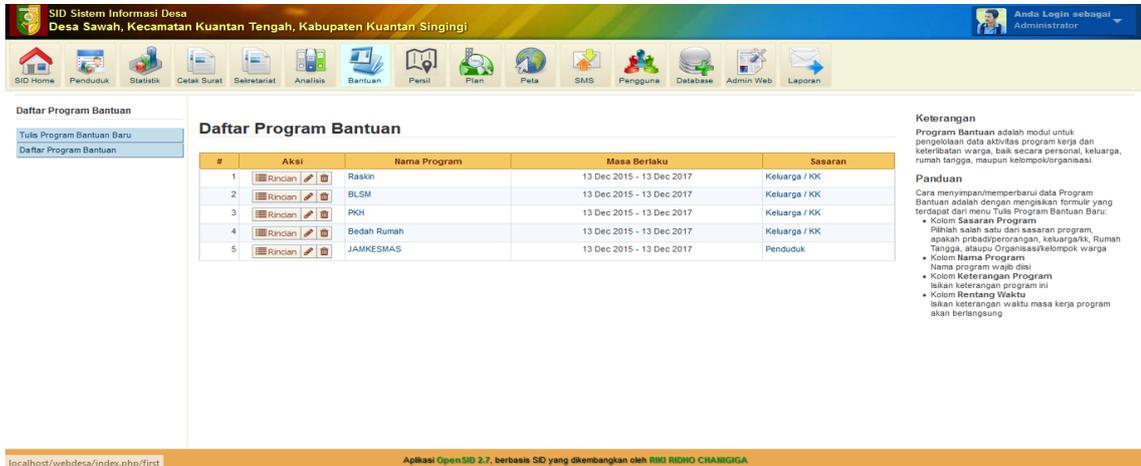
Gambar 11. Halaman Sekretariat

7. Halaman Analisis



Gambar 12. Halaman Analisis

### 8. Halaman Edit Bantuan



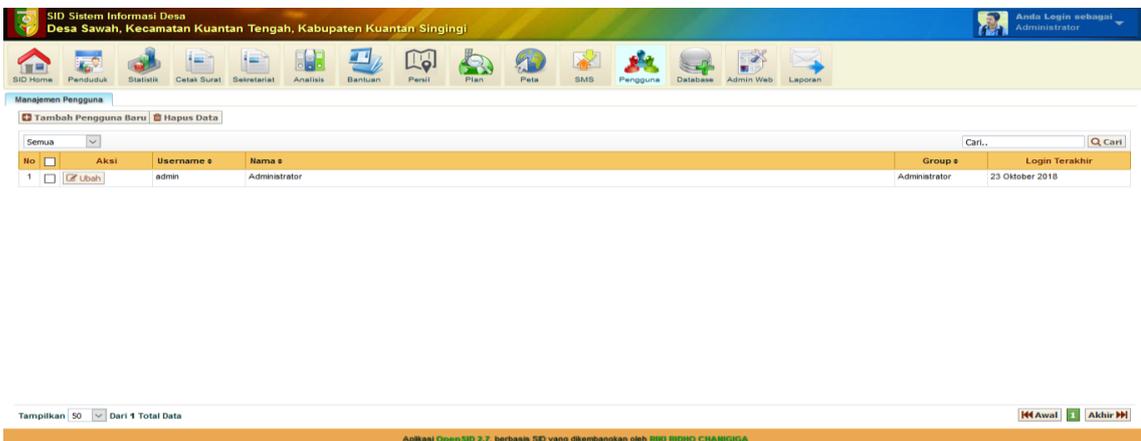
**Gambar 13. Halaman Edit Bantuan**

### 9. Halaman Edit Laporan



**Gambar 14. Halaman Edit Laporan**

### 10. Halaman Edit Pengguna



**Gambar 15. Halaman Edit Pengguna**



## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian sistem yang dilakukan, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu,

1. Telah dibangun aplikasi berbasis web yang memberikan informasi Desa di Teluk Kuantan tepatnya informasi desa Sawah Teluk Kuantan .
2. Melalui web Desa Sawah ini dapat memudahkan bagi user untuk mengetahui informasi tentang Desa berupa Agenda, Berita dan perbaharuan Peraturan yang ada di Desa Sawah Teluk Kuantan
3. Administrator Desa dapat mengerjakan segala keperluan Desa baik mengelolah surat dan keperluan Desa lainnya.

### 4.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Sistem ini kami rasa belum sempurna dan dapat dikembangkan lagi oleh peneliti berikutnya dengan data yang cukup kompleks.
2. Pengguna sebaiknya harus dilakukan pelatihan terlebih dahulu untuk penerapan sistem ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafiz, N. W., & Haswan, F. (2018). Sistem Informasi Monografi Kecamatan Singingi. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*, 3(1), 1-10.
- Haswan, F. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object Oriented Programming. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(2), 92-100.
- Iqbal Firdaus, S.Kom., dan Riyanto, S.Pd, M.M. 2017. Perancangan Website Pemerintah Desa Sebagai Media Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat Dengan Metode Waterfall, Vol. 3, No. 1, Februari 2017, Hal. 1-10.
- Paryanta, Desi Susilowati (2016). Website desa jetis untuk membantu mengelola Data penduduk dan dana desa ,Vol. 10, No. 2, 2014 : 21-37.
- Tulenan, Johan Virginia (2016). Rancang Bangun Aplikasi Pendataan Potensi Desa/Kelurahan Berbasis *Web* Vol. 10 No. 1 Februari 2015 : 54.